

PENGADILAN MILITER III-12 SURABAYA



LAPORAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT PENGGUNA LAYANAN PENGADILAN TRIWULAN II TAHUN 2021

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT PENGGUNA LAYANAN PENGADILAN DI PENGADILAN MILITER III-12 SURABAYA TRIWULAN II TAHUN 2021

Berdasarkan Permenpan dan Reformasi Birokrasi
Nomor 14 Tahun 2017

Disahkan di Sidoarjo
Pada Hari Senin tanggal 2 Juli 2021

Plt. Kepala Pengadilan Militer III-12



Farma Nihayatul. A, S.H.

Letkol Chk (K) NRP 11980035580769

Ketua Tim Survei,

Ujang Tarjana, S.H., M.H.
Mayor Chk NRP 636558

KATA PENGANTAR

Sebagaimana amanat yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, negara memiliki kewajiban melayani setiap warga negara dan penduduk untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya dalam kerangka pelayanan publik. Sebagai gambaran kualitas dan mutu pelayanan publik yang telah diberikan, Pengadilan Militer III-12 Surabaya melaksanakan survei kepuasan masyarakat. Survei ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Survei ini bertujuan untuk mengumpulkan pendapat masyarakat mengenai pengalaman dalam memperoleh pelayanan di Pengadilan Militer III-12 Surabaya. Survei diambil secara elektronik dengan menggunakan aplikasi SUKMA (Survei Kepuasan Masyarakat).

Pelaksanaan survei dan laporan survei ini masih perlu perbaikan ke depan agar lebih baik. Semoga laporan ini berguna bagi berbagai pihak, khususnya segenap jajaran pimpinan Pengadilan Militer III-12 Surabaya dan masyarakat pengguna layanan di Pengadilan Militer III-12 Surabaya.

Sidoarjo, 2 Juli 2021

Plt. Kepala Pengadilan Militer III-12

Fatma Nihayatul. A. S.H.
Letkol Chk (K) NRP 11980035580769

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
DARTAR TABEL	4
DAFTAR GAMBAR.....	5
 BAB I. PENDAHULUAN	 6
A. Latar Belakang.....	6
B. Tujuan dan Sasaran.....	7
C. Metode Survei.....	8
D. Tim Survei.....	11
E. Tahapan Pelaksanaan.....	12
 BAB II. DATA DAN ANALISIS HASIL SURVEI	 13
A. Data Hasil Survei	13
B. Analisis Data Survei.....	18
 BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	 26
A. Kesimpulan	26
B. Rekomendasi	27

DAFTAR TABEL

<i>No. Tabel</i>		<i>Halaman</i>
1.	Jadwal Tahapan Survei	12
2.	Responden Menurut Karakteristik Umur	13
3.	Responden Menurut Karakteristik Jenis Kelamin	14
4.	Responden Menurut Karakteristik Pendidikan.....	14
5.	Responden Menurut Karakteristik Pekerjaan	15
6.	Tingkat Dan Nilai Kualitas Pelayanan.....	15
7.	Hasil Pengukuran Nilai Persepsi Unsur	16
8.	Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan Dan Kinerja Unit Pelayanan.....	20
9.	Hasil Pengukuran Unsur Persyaratan	21
10.	Hasil Pengukuran Unsur Sistem, Mekanisme Dan Prosedur.	21
11.	Hasil Pengukuran Unsur Waktu Penyelesaian	22
12.	Hasil Pengukuran Unsur Biaya / Tarif	23
13.	Hasil Pengukuran Unsur Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan.....	23
14.	Hasil Pengukuran Unsur Kompetensi Pelaksana	24
15.	Hasil Pengukuran Unsur Perilaku Pelaksana	25
16.	Hasil Pengukuran Unsur Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	25
17.	Hasil Pengukuran Unsur Sarana Dan Prasarana	26
18.	Peringkat Masing-masing Unsur Berdasarkan Nilai Interval..	27

DAFTAR GAMBAR

<i>No. Gambar</i>		<i>Halaman</i>
1.	Contoh Halaman Dalam Aplikasi SUKMA	9

BAB I

PENDAHULUAN

1

A. LATAR BELAKANG

Pemerintah memiliki fungsi dan tujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat, dengan menjalankan peran sebagai organisasi publik non profit yang memberikan pelayanan publik kepada masyarakat. Pelayanan publik yang diberikan didasarkan atas fungsi, peran, kewajiban dan tujuan didirikannya dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa yang memiliki karakteristik sebagai barang publik.

Meskipun fungsi utama Pemerintah memberikan pelayanan publik namun dalam pelaksanaannya, beberapa pelayanan publik yang diberikan mencitrakan kredibilitas buruk dimana pelayanan yang diberikan selalu identik dengan prosedur yang tidak jelas dan berbelit-belit, persyaratan yang rumit, biaya pungutan di luar ketentuan, dan ketidakpastian penyelesaian. Hal ini menimbulkan dampak buruk terhadap perkembangan kualitas pelayanan yakni sering terlantarnya upaya peningkatan kualitas pelayanan dan kurang berkembangnya inovasi dalam pelayanan serta kurang terpacunya pemerintah daerah untuk memperbaiki kualitas layanan.

Pelayanan publik yang dilakukan oleh aparatur pemerintah saat ini belum memenuhi harapan masyarakat. Hal ini dapat diketahui dari berbagai keluhan masyarakat yang disampaikan melalui media masa dan jaringan sosial, sehingga memberikan dampak buruk terhadap pelayanan pemerintah, yang menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam perbaikan pelayanan publik adalah dengan melakukan Survei Kepuasan Masyarakat kepada pengguna layanan. Hasil survei kepuasan masyarakat ini selanjutnya dapat digunakan sebagai alat untuk memperbaiki

dan meningkatkan kinerja pelayanan publik secara bertahap, konsisten dan berkesinambungan.

Mengingat jenis layanan publik serta populasi pengguna layanan publik yang beragam dengan sifat dan karakteristik yang berbeda, maka survei kepuasan masyarakat harus menggunakan metode dan teknik survei yang tepat dan sesuai. Sebagai dasar pelaksanaan survei, Pengadilan Militer III-12 Surabaya berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Survei kepuasan masyarakat di Pengadilan Militer III-12 Surabaya di tahun 2021 ini dilaksanakan 4 kali dalam setahun dimana pelaksanaan survei dilakukan di Triwulan I, II, III dan IV. Beberapa pengguna layanan publik yang diperkirakan beberapa kali akan menggunakan layanan di Pengadilan Militer III-12 Surabaya di tahun yang sama adalah Oditur Militer, Satuan Dinas Hukum lain yang terkait dengan Pengadilan Militer III-12 Surabaya, Mahasiswa dan Wartawan.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Survei kepuasan masyarakat ini bertujuan untuk mengukur kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan. Hasil pengukuran akan memberikan gambaran tentang kekurangan dan kelebihan pelayanan yang telah diberikan oleh Pengadilan Militer III-12 Surabaya. Melalui hasil survei ini dapat dilakukan tindakan tindak lanjut yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik di Pengadilan Militer III-12 Surabaya.

Adapun sasaran Survei Kepuasan Masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan di Pengadilan Militer III-12 Surabaya.
2. Mendorong penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas Pelayanan di Pengadilan Militer III-12 Surabaya.

3. Mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik di Pengadilan Militer III-12 Surabaya.
4. Mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik.

C. METODE SURVEI

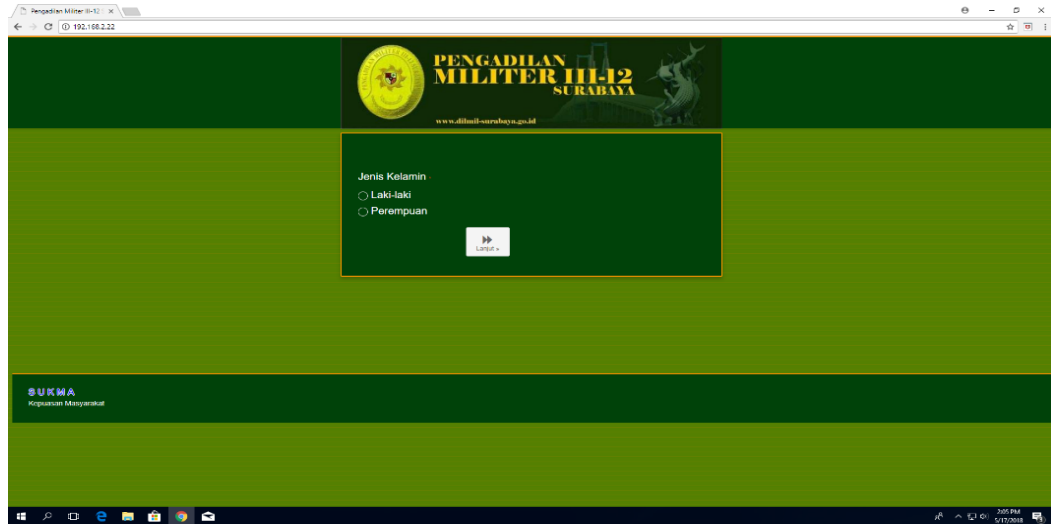
Survei Kepuasan Masyarakat ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dimana datanya berupa angka-angka dan dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif. Guna melengkapi hasil analisis, disajikan juga analisis kuantitatif sebagai pelengkap.

Populasi survei ini adalah semua masyarakat pengguna layanan di Pengadilan Militer III-12 Surabaya, antara lain : Pencari keadilan, Oditur Militer, Satuan Dinas Hukum lain yang terkait dengan Pengadilan Militer III-12 Surabaya, Mahasiswa, Wartawan serta para pengunjung lainnya. Adapun karakteristik populasi ditinjau dari : Jenis kelamin, Usia, Pendidikan Terakhir dan Pekerjaan.

Sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik *simple random sampling*. Jumlah sampel yang dikumpulkan berjumlah 50 data survei dari 50 orang responden.

Data pada penelitian ini diambil dengan menggunakan instrumen elektronik berupa aplikasi survei yaitu dengan menggunakan aplikasi Kepuasan Masyarakat (SUKMA). Dalam aplikasi ini responden diminta untuk memasukkan jawaban survei dengan cara mengetikkan jawaban atau memberi klik pada pilihan jawaban yang telah tersedia.

Gambar 1.
Contoh Halaman Dalam Aplikasi SUKMA



Variabel pada pengukuran ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik yang terdiri dari 9 unsur, antara lain:

1. Persyaratan

Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.

2. Sistem, Mekanisme Dan Prosedur

Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberian penerima pelayanan, termasuk pengaduan.

3. Waktu Pelayanan

Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.

4. Biaya / Tarif

Biaya / Tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.

5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan

Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.

6. Kompetensi Pelaksana

Kompetensi Pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.

7. Perilaku Pelaksana

Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.

8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan

Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.

9. Sarana Dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses.

D. TIM SURVEI

Survei kepuasan masyarakat di Pengadilan Militer III-12 Surabaya dilaksanakan oleh tim yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Kepala Pengadilan Militer III-12 Surabaya Nomor W3-Mil01/04/PL.09/I/2021 tanggal 4 Januari 2021 tentang Penunjukan Tim Pelaksana Survei Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Pada Dilmil III-12 Surabaya.

E. TAHAPAN PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan survei kepuasan masyarakat di Pengadilan Militer III-12 Surabaya, yaitu :

1. Tim survei menentukan metode survei dengan metode kuantitatif, adapun sampel diambil dengan teknik *simple random sampling*.
2. Tim survei akan melaksanakan survei berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.
3. Tim survei menggunakan teknik e-survei dengan menggunakan Aplikasi Kepuasan Masyarakat (SUKMA) sebagai media survei secara elektronik.
4. Tim survei menentukan jadwal pelaksanaan survei.
5. Tim survei melakukan survei sesuai jadwal.
6. Tim survei memonitor data survei yang masuk secara elektronik.
7. Tim survei menyajikan hasil analisa dalam bentuk analisis statistik deskriptif.

Tim survei menentukan waktu pelaksanaan dari tiap tahapan dengan jadwal sebagai berikut :

Tabel 1.
Jadwal Tahapan Survei

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Persiapan	1 April 2021 s.d. 8 April 2021
2.	Pengumpulan data	1 April 2021 s.d. 28 Juni 2021
3.	Pengolahan data	28 Juni 2021 s.d. 30 Juni 2021
4.	Analisis dan Penyusunan Laporan	30 Juni 2021 s.d. 5 Juli 2021

BAB II **DATA DAN ANALISIS HASIL SURVEI**

2

A. DATA HASIL SURVEI

Data yang masuk ke aplikasi SUKMA yaitu sejumlah 50 (Lima Puluh) responden. Keseluruhan data yang masuk ini telah memenuhi syarat kelengkapan pengisian sehingga seluruhnya dapat diolah sebagai data survei. Data survei yang masuk dibedakan atas data profil responden dan data pengukuran unsur.

1. PROFIL RESPONDEN

Profil responden didasarkan pada Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan Terakhir dan Pekerjaan. Data yang diperoleh sebagaimana tercantum dalam tabel-tabel berikut :

Tabel 2
Responden Menurut Karakteristik Umur

No	Umur	Frekuensi	%
1	≤ 20	0	0
2	21-30	16	32
3	31-40	21	42
4	41-50	11	22
5	≥ 51	2	4
Jumlah		50	100

Berdasarkan tabel responden menurut karakteristik umur di atas, mayoritas responden pada survei ini berusia 31 - 40 tahun (42 %).

Tabel 3
Responden Menurut Karakteristik Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Laki-laki	34	68
2	Perempuan	16	32
3	Tidak mencantumkan Jenis Kelamin	0	0
Jumlah		50	100

Berdasarkan tabel responden menurut karakteristik jenis kelamin di atas, mayoritas responden pada penelitian ini berjenis kelamin laki-laki (68%).

Tabel 4
Responden Menurut Karakteristik Pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	%
1	S2	0	0
2	S1	10	20
3	D3	2	4
4	SLTA	38	76
5	SLTP	0	0
6	SD	0	0
Jumlah		50	100

Berdasarkan tabel responden menurut karakteristik pendidikan di atas, mayoritas responden pada penelitian ini berpendidikan terakhir SLTA sebanyak 38 orang (76 %).

Tabel 5
Responden Menurut Karakteristik Pekerjaan

No	Pekerjaan Utama	Frekuensi	%
1	Pedagang	0	0
2	Pegawai swasta	7	14
3	Pelajar/Mahasiswa	4	8
4	PNS	1	2
5	TNI/Polri	31	62
6	Wiraswasta	6	12
7	Petani / Nelayan	0	0
8	Lainnya	1	2
Jumlah		50	100

Berdasarkan tabel responden menurut karakteristik pekerjaan di atas, mayoritas responden pada penelitian ini berpekerjaan utama TNI (62 %).

2. HASIL PENGUKURAN UNSUR

Hasil pengukuran unsur yang diperoleh berupa data nilai persepsi sesuai dengan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada masing-masing unsur. Nilai persepsi diberikan untuk menggambarkan tingkat kualitas pelayanan. Tingkat kualitas pelayanan dimulai dari sangat puas / sangat baik sampai dengan tidak puas / tidak baik. Kesembilan unsur disusun ke dalam aplikasi SUKMA dengan empat pilihan jawaban. Pembagian jawaban dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu :

Tabel 6
Tingkat Dan Nilai Kualitas Pelayanan

No.	Jawaban	Nilai Persepsi
1.	Sangat Puas / Sangat Baik	4
2.	Puas / Baik	3
3.	Kurang Puas / Kurang Baik	2
4.	Tidak Puas / Tidak Baik	1

Adapun data pengukuran unsur untuk masing - masing unsur dari 9 (sembilan) unsur yaitu sebagaimana tercantum dalam tabel 7. Frekuensi merupakan jumlah responden yang memberikan jawaban sesuai tingkat kualitas pelayanan.

Tabel 7
Hasil Pengukuran Nilai Persepsi Unsur

Nilai Persepsi	Frekuensi								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
4	39	30	31	42	26	32	35	33	44
3	11	20	19	8	24	18	15	17	6
2	0	1	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan Tabel 7 :

- 1 : Unsur Persyaratan
- 2 : Unsur Sistem, Mekanisme Dan Prosedur
- 3 : Unsur Waktu Penyelesaian
- 4 : Unsur Biaya / Tarif
- 5 : Unsur Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- 6 : Unsur Kompetensi Pelaksana
- 7 : Unsur Perilaku Pelaksana
- 8 : Unsur Penanganan Pengaduan, Saran Dan Masukan
- 9 : Unsur Sarana Dan Prasarana

3. HASIL SURVEI KUALITATIF

Hasil survei kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari hasil saran-saran responden yang ditulis di dalam angket yang telah disebarkan. Saran-saran perbaikan Pengadilan Militer III-12 Surabaya, yang diusulkan responden, antara lain:

- 1. -
- 2. -
- 3. semoga sukses

4. -
5. mohon ditingkatkan
6. Dilmil semakin bagus
7. Baik sekali
8. Semoga sukses
9. -
10. tidak ada
11. Pertahankan pelayanan yang sudah bagus
12. -
13. Bagus
14. -
15. -
16. Mohon dipertahankan
17. Sangat baik
18. -
19. Sangat baik.
20. Dipertahankan sudah cukup baik
21. Sangat baik dan cukup memuaskan
22. -
23. -
24. Bagus
25. -
26. -
27. Agar dipertahankan pelayanannya
28. -
29. Pelayanan memuaskan
30. dipertahankan sudah cukup baik
31. -
32. Tingkatkan pelayanan yang diberikan
33. -
34. Semua sudah bagus tinggal dipertahankan
35. Sudah memuaskan
36. Memuaskan
37. Sudah bagus
38. -
39. Sidang sesuai jadwal
40. Dipertahankan sudah cukup baik
41. Dipertahankan
42. Sudah bagus semua
43. bagus pelayanannya
44. -

45. Dipertahankan sudah cukup baik
46. -
47. Bersih
48. -
49. Baik sekali
50. Semoga sukses

B. ANALISIS DATA SURVEI

Analisis data pada pengukuran indeks kepuasan masyarakat (IKM) di Pengadilan Militer III-12 Surabaya ini menggunakan analisis univariat. Analisis ini untuk menggambarkan data variabel yang terkumpul tanpa disertai kesimpulan. Hasil analisis ini merupakan diskripsi temuan hasil survei berupa data statistik serta perhitungan deskriptif dari masing-masing unsur yang disurvei.

Adapun penilaiannya menggunakan skala likert, dengan nilai persepsi 1 sampai dengan 4, nilai interval dalam skala 4 dan kemudian dikonversi dalam skala 100. Penentuan nilai-nilai tersebut di atas didasarkan pada Tabel II halaman 19 dalam Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, sebagaimana ditunjukkan oleh tabel 8 :

Tabel 8
Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Selanjutnya dilakukan analisis berdasarkan nilai persepsi, frekuensi, nilai rata-rata dan nilai rata-rata tertimbang untuk masing-masing unsur.

Nilai rata-rata didapatkan dengan rumus : Jumlah nilai per unsur dibagi dengan jumlah data yang masuk dalam aplikasi.

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah nilai per unsur}}{\text{Jumlah data yang masuk dalam aplikasi}} \\ &= \frac{\text{Jumlah nilai per unsur}}{50}\end{aligned}$$

Nilai rata-rata tertimbang didapatkan dengan rumus : Nilai rata-rata per unsur dikalikan dengan 0,111.

$$\text{Nilai rata-rata tertimbang} = \text{Nilai rata-rata per unsur} \times 0,111.$$

1. PERSYARATAN

Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.

Tabel 9
Hasil Pengukuran Unsur Persyaratan

No.	Jawaban	Nilai Persepsi	Frekuensi	Nilai Unsur
1.	Sangat Sesuai	4	39	156
2.	Sesuai	3	11	33
3.	Kurang Sesuai	2	0	0
4.	Tidak Sesuai	1	0	0
Jumlah			100	189
Nilai Rata-rata			3,780	
Nilai Rata-rata tertimbang			0,4196	

Dari hasil analisis diperoleh nilai rata-rata sebesar 3.780 yang berada pada nilai interval 3,5324 – 4,00; nilai interval konversi 88,31 – 100,00 dan mutu pelayanan berada di huruf A, sehingga kinerja unit pelayanan unsur persyaratan berada di kategori **“Sangat Baik”**.

2. SISTEM MEKANISME DAN PROSEDUR

Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberidan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.

Tabel 10
Hasil Pengukuran Unsur Sistem, Mekanisme Dan Prosedur

No.	Jawaban	Nilai Persepsi	Frekuensi	Nilai Unsur
1.	Sangat Mudah	4	30	120
2.	Mudah	3	20	60
3.	Cukup Mudah	2	0	0
4.	Tidak Mudah	1	0	0
Jumlah			100	180
Nilai Rata-rata				3.600
Nilai Rata-rata tertimbang				0.3996

Dari hasil analisis diperoleh nilai rata-rata sebesar 3.600 yang berada pada nilai interval 3,5324 – 4,00; nilai interval konversi 88,31 – 100,00 dan mutu pelayanan berada di huruf A, sehingga kinerja unit pelayanan unsur persyaratan berada di kategori **“Sangat Baik”**.

3. WAKTU PENYELESAIAN

Waktu penyelesaian adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.

Tabel 11
Hasil Pengukuran Unsur Waktu Penyelesaian

No.	Jawaban	Nilai Persepsi	Frekuensi	Nilai Unsur
1.	Sangat Cepat	4	31	124
2.	Cepat	3	19	57
3.	Kurang Cepat	2	0	0
4.	Tidak Cepat	1	0	0
Jumlah			100	181
Nilai Rata-rata				3,620
Nilai Rata-rata tertimbang				0,4018

Dari hasil analisis diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,620 yang berada pada nilai interval 3,5324 – 4,00; nilai interval konversi 88,31 – 100,00 dan mutu pelayanan berada di huruf A, sehingga kinerja unit pelayanan unsur persyaratan berada di kategori **“Sangat Baik”**.

4. BIAYA / TARIF

Biaya/Tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat

Tabel 12
Hasil Pengukuran Unsur Biaya / Tarif

No.	Jawaban	Nilai Persepsi	Frekuensi	Nilai Unsur
1.	Gratis	4	42	168
2.	Murah	3	8	24
3.	Cukup Mahal	2	0	0
4.	Sangat Mahal	1	0	0
Jumlah			100	192
Nilai Rata-rata			3,840	
Nilai Rata-rata tertimbang			0,4262	

Dari hasil analisis diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,840 yang berada pada nilai interval 3,5324 – 4,00; nilai interval konversi 88,31 – 100,00 dan mutu pelayanan berada di huruf A, sehingga kinerja unit pelayanan unsur persyaratan berada di kategori **“Sangat Baik”**.

5. PRODUK SPESIFIKASI JENIS PELAYANAN

Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.

Tabel 13
Hasil Pengukuran Unsur Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan

No.	Jawaban	Nilai Persepsi	Frekuensi	Nilai Unsur
1.	Sangat Sesuai	4	26	104
2.	Sesuai	3	24	72
3.	Kurang Sesuai	2	0	0
4.	Tidak Sesuai	1	0	0
Jumlah			100	176
Nilai Rata-rata			3,520	
Nilai Rata-rata tertimbang			0,3907	

Dari hasil analisis diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,520 yang berada pada nilai interval 3,5324 – 4,00; nilai interval konversi 88,31 – 100,00 dan mutu pelayanan berada di huruf A, sehingga kinerja unit pelayanan unsur persyaratan berada di kategori **“Sangat Baik”**.

6. KOMPETENSI PELAKSANA

Kompetensi Pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.

Tabel 14
Hasil Pengukuran Unsur Kompetensi Pelaksana

No.	Jawaban	Nilai Persepsi	Frekuensi	Nilai Unsur
1.	Sangat Kompeten	4	32	128
2.	Kompeten	3	18	54
3.	Kurang Kompeten	2	0	0
4.	Tidak Kompeten	1	0	0
Jumlah			100	182
Nilai Rata-rata			3,640	
Nilai Rata-rata tertimbang			0,4040	

Dari hasil analisis diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,640 yang berada pada nilai interval 3,5324 – 4,00; nilai interval konversi 88,31 – 100,00 dan mutu pelayanan berada di huruf A, sehingga kinerja unit pelayanan unsur persyaratan berada di kategori **“Sangat Baik”**.

7. PERILAKU PELAKSANA

Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.

Tabel 15
Hasil Pengukuran Unsur Perilaku Pelaksana

No.	Jawaban	Nilai Persepsi	Frekuensi	Nilai Unsur
1.	Sangat Sopan Dan Ramah	4	35	140
2.	Sopan Dan Ramah	3	15	45
3.	Kurang Sopan Dan Ramah	2	0	0
4.	Tidak Sopan Dan Ramah	1	0	0
Jumlah			100	185
Nilai Rata-rata			3,700	
Nilai Rata-rata tertimbang			0,4107	

Dari hasil analisis diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,700 yang berada pada nilai interval 3,5324 – 4,00; nilai interval konversi 88,31 – 100,00 dan mutu pelayanan berada di huruf A, sehingga kinerja unit pelayanan unsur persyaratan berada di kategori **“Sangat Baik”**.

8. PENANGANAN PENGADUAN, SARAN DAN MASUKAN

Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.

Tabel 16
Hasil Pengukuran Unsur Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan

No.	Jawaban	Nilai Persepsi	Frekuensi	Nilai Unsur
1.	Dikelola Dengan Baik	4	33	132
2.	Berfungsi Kurang Maksimal	3	17	51
3.	Ada Tetapi Tidak Berfungsi	2	0	0
4.	Tidak Ada	1	0	0
Jumlah			100	183
Nilai Rata-rata			3,660	
Nilai Rata-rata tertimbang			0,4063	

Dari hasil analisis diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,660 yang berada pada nilai interval 3,5324 – 4,00; nilai interval konversi 88,31 – 100,00 dan mutu pelayanan berada di huruf A, sehingga kinerja unit pelayanan unsur persyaratan berada di kategori **“Sangat Baik”**.

9. SARANA DAN PRASARANA

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Rana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

Tabel 17
Hasil Pengukuran Unsur Sarana Dan Prasarana

No.	Jawaban	Nilai Persepsi	Frekuensi	Nilai Unsur
1.	Sangat Baik	4	44	176
2.	Baik	3	6	18
3.	Cukup	2	0	0
4.	Buruk	1	0	0
Jumlah			100	194
Nilai Rata-rata			3,880	
Nilai Rata-rata tertimbang			0,4307	

Dari hasil analisis diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,880 yang berada pada nilai interval 3,5324 – 4,00; nilai interval konversi 88,31 – 100,00 dan mutu pelayanan berada di huruf A, sehingga kinerja unit pelayanan unsur persyaratan berada di kategori **“Sangat Baik”**.

Dari nilai rata-rata dan nilai rata-rata tertimbang masing-masing unsur selanjutnya dapat ditentukan nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat). IKM didapatkan melalui rumus : Jumlah nilai rata-rata tertimbang per unsur dikalikan dengan 25. Angka 25 merupakan nilai dasar dari skala 100.

$$\begin{aligned}
 \text{IKM} &= \text{Jumlah nilai rata-rata per Unsur} \times 25 \\
 &= (0.4196 + 0.3996 + 0.4018 + 0.4262 + 0.3907 + 0.4040 + 0.4107 + \\
 &\quad 0.4063 + 0.437) \times 25 \\
 &= 3.68964 \times 25 \\
 &= \mathbf{92.241}
 \end{aligned}$$

Nilai IKM yang diperoleh sebesar **92.241** Nilai IKM ini berada pada interval 88,31 – 100,00 sehingga Mutu pelayanan mendapatkan nilai A dan kinerja unit pelayanan berada pada kategori **SANGAT BAIK**.

Sebagai gambaran ringkas atas tingkat mutu pelayanan masing-masing unsur, dapat dibuat peringkat berdasarkan nilai rata-rata unsur dan kinerja unit pelayanan. Peringkat ini dapat membantu mengetahui unsur mana yang telah berjalan baik dan unsur mana yang masih membutuhkan tindak lanjut perbaikan.

Tabel 18
Peringkat Masing-masing Unsur Berdasarkan Nilai Interval

No	Unsur	Nilai Rata-rata	Kinerja Unit Pelayanan	Peringkat
1	Persyaratan	3.780	Sangat Baik	3
2	Sistem, Mekanisme Dan Prosedur	3.600	Baik	8
3	Waktu Pelayanan	3.620	Sangat Baik	7
4	Biaya/Tarif	3.840	Sangat Baik	2
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3.520	Baik	9
6	Kompetensi Pelaksana	3.640	Sangat Baik	6
7	Perilaku Pelaksana	3.700	Sangat Baik	4
8	Penanganan Pegaduan, Saran dan Masukan	3.660	Sangat Baik	5
9	Sarana Dan Prasarana	3.880	Sangat Baik	1

BAB III **PENUTUP**

3

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data terhadap data penelitian ini, disimpulkan bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna layanan pengadilan di Pengadilan Militer III-12 Surabaya sebesar **92.241** sehingga kinerja unit pelayanan berada pada kategori **SANGAT BAIK**. Adapun kesimpulan pada masing-masing unsur sebagai berikut :

1. Unsur Persyaratan Pelayanan di Pengadilan Militer III-12 Surabaya berada pada kategori SANGAT BAIK.
2. Unsur Sistem, Mekanisme Dan Prosedur Pelayanan di Pengadilan Militer III-12 Surabaya berada pada kategori SANGAT BAIK.
3. Unsur Waktu Penyelesaian di Pengadilan Militer III-12 Surabaya pada kategori SANGAT BAIK.
4. Unsur Biaya/Tarif pelayanan di Pengadilan Militer III-12 Surabaya pada kategori SANGAT BAIK.
5. Unsur Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan di Pengadilan Militer III-12 Surabaya pada kategori SANGAT BAIK.
6. Unsur Kompetensi Pelaksana Pelayanan di Pengadilan Militer III-12 Surabaya pada kategori SANGAT BAIK.
7. Unsur Perilaku Pelaksana Pelayanan di Pengadilan Militer III-12 Surabaya pada kategori SANGAT BAIK.
8. Unsur Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan Pelayanan di Pengadilan Militer III-12 Surabaya pada kategori SANGAT BAIK.
9. Unsur Sarana Dan Prasarana Pelayanan di Pengadilan Militer III-12 Surabaya pada kategori SANGAT BAIK.

Indeks Kepuasan Pengguna layanan pengadilan di Pengadilan Militer III-12 Surabaya, berdasarkan peringkat unsur pelayanan diperoleh kepuasan responden paling tinggi berada pada ruang lingkup “Sarana dan Prasarana” kemudian menyusul berikutnya adalah “Biaya/Tarif”, “Kompetensi Pelaksana”, “Perilaku Pelaksana”, “Produk Spesifikasi Jenis Layanan”, “Waktu Pelayanan”, “Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan”, “Sistem, Mekanisme Dan Prosedur”, dan terakhir “Persyaratan”

B. REKOMENDASI

Kepada jajaran manajemen dan seluruh pegawai di Pengadilan Militer III-12 Surabaya, hendaknya meningkatkan pelayanannya khususnya pada ruang lingkup **Persyaratan** dan **Sistem, Mekanisme Dan Prosedur**. Berdasarkan hasil survei ini, kedua unsur tersebut perlu ditingkatkan lagi.

Adapun rekomendasi yang didasarkan atas saran-saran yang diberikan responden, sebagai berikut :

1. Untuk Hakim dan Panitera Pengganti :
 - Agar tepat jadwal / materi persidangan.
2. Untuk Bagian Umum :
 - Agar ditingkatkan kebersihan.
3. Untuk Kesekretariatan Dan Kepaniteraan
 - Agar waktu pelayanan lebih dipercepat dan ditingkatkan lagi.
4. Untuk Bagian Perencanaan :
 - Agar direncanakan pengadaan meubelair kursi ruang tunggu.